

ABSTRAK

Pengendalian persediaan yang optimal dapat meminimalkan biaya persediaan sehingga dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa sistem pengendalian persediaan bahan baku pada PT. Trans Pasifik Agro Industri (TPAI). Dengan metode analisa kualitatif menggunakan metode *Economic Order Quantity*, persediaan pengaman dan titik pesan kembali. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan pengendalian persediaan yang diterapkan oleh PT. Trans Pasifik Agro Industri (TPAI) belum optimal. Perusahaan tidak mengalami kekurangan bahan baku namun perusahaan belum mampu dalam meminimalkan biaya persediaan. Dengan menggunakan metode EOQ perusahaan dapat meminimalkan biaya persediaan dengan kuantitas dan frekuensi pembelian bahan baku utama yang lebih sedikit namun memperhitungkan *safety stock* dan titik pesan kembali.

Kata Kunci : Pengendalian Persediaan, Biaya Persediaan, Metode EOQ, Persediaan Pengaman, Titik Pesan Kembali.

ABSRACT

Optimal inventory control can minimize inventory costs so that it can help the company in achieving its goals. This study aims to determine and analyze the raw material inventory control system at PT. Trans Pasifik Agro Industri (TPAI). With a qualitative analysis method using the Economic Order Quantity method, safety stock and return order points. Based on the results of the analysis shows the inventory controls applied by PT. Trans Pasifik Agro Industri (TPAI) not optimal. The company does not experience shortages of raw materials but the company has not been able to minimize inventory costs. By using the EOQ method the company can minimize inventory costs with the quantity and frequency of purchases of key raw materials which are smaller but take into account safety stock and return order points.

Keywords: Inventory Control, Inventory Cost, EOQ Method, Safety Stock, Return Prder Points.